
STRATEGI LEMBAGA PENGEMBANGAN TILAWATIL QUR'AN DALAM PENGUATAN LITERASI BAHASA ARAB MELALUI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN

Jaenudin Haer¹, Aan Jaelani², Anton Sudrajat³

¹²³Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC); Indonesia
Correspondence E-mail; khaerjaenudin@gmail.com

Submitted: 09/05/2026

Revised: 27/05/2026

Accepted: 05/06/2026

Published: 29/06/2026

Abstract

This study aims to describe and analyze the strategy of the Qur'an Tilawatil Development Institute (LPTQ) in strengthening Arabic literacy through the Tahfidz Al-Qur'an program. This study uses a qualitative research type with a systematic literature review (SLR) approach. The research data are in the form of scientific documents including journal articles, research reports, and institutional documents related to LPTQ, tahfidz programs, and Arabic literacy. Data sources are drawn from Google Scholar, DOAJ, and the Garuda Portal databases, covering 2015–2025, in Indonesian and English, and derived from Sinta-accredited or DOAJ-indexed journals. Data collection was carried out using a systematic documentation study technique, following the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) flow. The total 500 articles identified before screening, a systematic selection stage was carried out including the removal of duplicates, screening of titles and abstracts, and full-text feasibility testing, resulting in 10 articles that met all inclusion criteria and were used in the research synthesis. Data analysis used content analysis techniques combined with critical analysis, namely identifying main themes, codifying the data thematically, and then comparing the findings with language acquisition theories and relevant Islamic educational discourses. The results of the study indicate that LPTQ applies three main strategies: the talaqqi method, a structured ḥalaqah system, and an integrated curriculum based on memorization (tahfidz). This program has been proven to develop phonetic competence through makhārij al-ḥurūf, enrich understanding through the duplication of mufradāt, and build grammatical understanding through the naḥw and ṣarf sciences inductively and contextually.

Keywords

Arabic Literacy; LPTQ Strategy; Tahfidz Al-Qur'an.



© 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki kedudukan sangat strategis dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia (Arisnaini, 2024). Sebagai bahasa Al-Qur'an dan sumber utama ajaran Islam, kemampuan memahami bahasa Arab menjadi kebutuhan mendasar bagi umat Muslim, khususnya bagi mereka yang ingin mendalami ilmu-ilmu keislaman secara komprehensif (Firdaus, 2026). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi bahasa Arab di kalangan masyarakat Muslim Indonesia masih tergolong rendah. Data yang dikumpulkan Ulum et al. (2025) terhadap mahasiswa universitas Islam menunjukkan bahwa lebih dari 60% peserta didik hanya mampu membaca teks Arab secara fasih tanpa memahami makna dan struktur bahasanya (Ulum et al., 2025). Kondisi serupa dilaporkan Umyanah (2025) yang menemukan bahwa mayoritas siswa madrasah tsanawiyah mengalami kesulitan signifikan dalam memahami teks Arab tanpa terjemahan, meskipun telah mengikuti pembelajaran bahasa Arab secara formal (Umyanah, 2025). Fakta ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kompetensi membaca (*qirā'ah*) dan literasi komprehensif yang sesungguhnya mencakup pemahaman gramatikal, penguasaan kosakata, serta kemampuan menafsirkan makna kontekstual (Ritonga et al., 2020). Kondisi inilah yang mendorong berbagai lembaga pendidikan Islam untuk mencari strategi inovatif dalam menguatkan literasi bahasa Arab secara menyeluruh dan berkelanjutan (Assingkily, 2019).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji upaya penguatan literasi bahasa Arab dari berbagai sudut pandang kelembagaan. Kajian Aziz et al. (2021) terhadap pesantren di Bandung menemukan bahwa integrasi bahasa Arab dalam kurikulum pesantren masih bersifat parsial dan belum terkoneksi secara sistematis dengan program hafalan (Aziz et al., 2021). Sementara itu, penelitian Rohmatillah dan Shaleh (2018) tentang manajemen kurikulum tahfidz di pondok pesantren menunjukkan bahwa program hafalan lebih berfokus pada pencapaian target hafalan secara kuantitatif tanpa disertai pengembangan kompetensi linguistik yang terstruktur (Rohmatillah & Shaleh, 2018). Di sisi lain, Rofi (2019) mengkaji perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti program tahfidz dan yang tidak, serta menemukan bahwa program tahfidz memiliki korelasi positif dengan kemampuan membaca bahasa Arab, namun hubungan kausal ini tidak dieksplorasi lebih dalam dari perspektif strategi kelembagaan (Rofi, 2019). Kajian-kajian tersebut secara konsisten berfokus pada lembaga pesantren atau madrasah, sehingga peran LPTQ sebagai lembaga pengembangan Al-Qur'an berjangkauan nasional yang memiliki kapasitas struktural dari tingkat pusat hingga daerah belum mendapat perhatian yang memadai dari para peneliti

(Fitriani et al., 2021). Inilah gap kajian yang perlu dijembatani dalam penelitian ini.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap LPTQ sebagai aktor kelembagaan yang unik, berbeda dari pesantren atau madrasah yang selama ini menjadi subjek dominan dalam kajian pendidikan Islam dan bahasa Arab di Indonesia. LPTQ memiliki mandat resmi dari pemerintah, jaringan struktural nasional, serta penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) yang menjadikannya institusi dengan kapasitas pembinaan Al-Qur'an yang tidak tertandingi (Mukminin, 2020). Dari perspektif teori akuisisi bahasa, Brown (2014) dalam *Principles of Language Learning and Teaching* menegaskan bahwa pemerolehan bahasa kedua yang efektif mensyaratkan paparan berulang terhadap input bermakna dalam konteks autentik. Program Tahfidz Al-Qur'an LPTQ secara inheren memenuhi prasyarat tersebut melalui pengulangan intensif ayat-ayat yang mengandung kosakata dan struktur gramatikal bahasa Arab (Athoillah, 2020). Selain itu, Richards dan Rodgers (2014) dalam *Approaches and Methods in Language Teaching* menekankan bahwa pembelajaran bahasa berbasis konten (content-based instruction) terbukti lebih efektif dalam membangun literasi dibandingkan dengan pendekatan formal yang terlepas dari konteks. Program tahfidz pada dasarnya merupakan bentuk content-based instruction yang menggunakan Al-Qur'an sebagai medium pembelajaran bahasa Arab yang paling autentik dan bermakna secara spiritual (Azmi, 2022).

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi LPTQ dalam penguatan literasi bahasa Arab melalui program tahfidz Al-Qur'an, mengidentifikasi komponen-komponen program tahfidz yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi bahasa Arab, serta mengevaluasi efektivitas pendekatan tersebut. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan bahasa Arab dan studi Al-Qur'an, khususnya terkait integrasi antara hafalan dan literasi linguistik berbasis teori akuisisi bahasa. Secara pragmatis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan di LPTQ, pengelola lembaga pendidikan Islam, serta perancang kurikulum yang ingin mengembangkan program pembelajaran bahasa Arab yang efektif, terintegrasi, dan berlandaskan tradisi hafalan Al-Qur'an yang telah mengakar kuat dalam budaya pendidikan Islam di Indonesia.

METODE

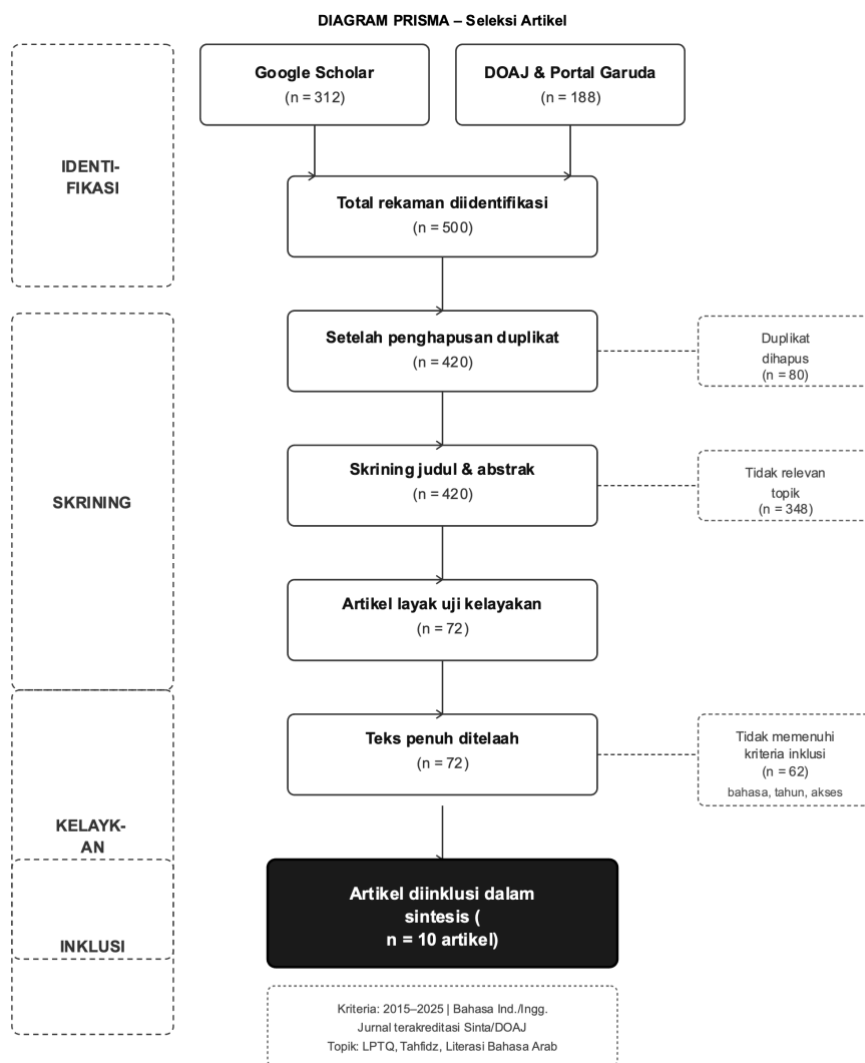
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *systematic literature review* (SLR). Peneliti menjelaskan strategi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dalam penguatan literasi bahasa Arab melalui program Tahfidz Al-Qur'an secara komprehensif berdasarkan sintesis literatur yang sistematis dan terverifikasi.

Data penelitian berupa dokumen ilmiah yang mencakup artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen kelembagaan yang secara langsung membahas topik LPTQ, program tahfidz, serta literasi bahasa Arab. Sumber data diambil dari tiga basis data akademik utama, yaitu Google Scholar, DOAJ (Directory of Open Access Journals), dan Portal Garuda/SINTA, dengan kriteria inklusi sebagai berikut: (1) rentang publikasi 2015–2025; (2) ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris; (3) diterbitkan pada jurnal terakreditasi Sinta 1–4 atau terindeks DOAJ; serta (4) membahas secara langsung topik strategi LPTQ, program Tahfidz Al-Qur'an, atau literasi bahasa Arab dalam konteks pendidikan Islam Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Proses dimulai dengan identifikasi artikel melalui penelusuran kata kunci "strategi LPTQ", "literasi bahasa Arab", "tahfidz Al-Qur'an", "program tahfidz pendidikan Islam", dan "Arabic literacy Islamic education" pada ketiga basis data tersebut. Dari total 500 rekaman yang teridentifikasi, dilakukan penghapusan duplikat ($n=80$), kemudian skrining berdasarkan judul dan abstrak ($n=420$), serta uji kelayakan teks penuh ($n=72$), sehingga diperoleh 10 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan digunakan dalam sintesis penelitian ini. Alur seleksi artikel disajikan dalam Diagram PRISMA pada Gambar 1.

Analisis data menggunakan teknik analisis konten (*content analysis*) yang dikombinasikan dengan analisis kritis (*critical analysis*). Peneliti melakukan analisis terhadap data dari artikel terinklusi melalui pembacaan menyeluruh (*global reading*), pengkodean tematik (*thematic coding*), serta ekstraksi informasi yang relevan dengan rumusan masalah. Selanjutnya, peneliti menyandingkan temuan-temuan tersebut dengan teori-teori akuisisi bahasa kedua dan diskursus pendidikan Islam yang relevan, khususnya Hypotesis Masukan Krashen dan teori *content-based instruction* Richards dan Rodgers. Lebih lanjut, peneliti juga menyandingkannya dengan beberapa penelitian terkait yang telah dikaji secara kritis untuk menghasilkan sintesis yang komprehensif dan koheren, serta memberikan kontribusi teoritis baru yang melampaui ringkasan sumber semata.

Gambar 1. Diagram PRISMA Seleksi Artikel



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini menyajikan temuan penelitian berdasarkan hasil sintesis dari 10 artikel yang telah melalui proses seleksi sistematis menggunakan protokol PRISMA. Temuan disusun berdasarkan tiga tema utama yang muncul secara konsisten dalam literatur, yaitu: (1) strategi integrasi Tahfidz Al-Qur'an dengan literasi bahasa Arab, (2) komponen program tahfidz yang mendukung literasi bahasa Arab, dan (3) efektivitas pendekatan LPTQ dalam membangun kompetensi literasi. Sebelum pembahasan tematik disajikan, data temuan dari artikel yang terinklusi dirangkum secara sistematis dalam tabel berikut.

Tabel 1. Strategi LPTQ dalam Penguatan Literasi Bahasa Arab melalui Program Tahfidz Al-Qur'an

Penulis	Tahun	Fokus Kajian	Metode	Temuan
Putra & Alam	2025	Peran LPTQ dalam peningkatan prestasi <i>qāri</i> dan <i>qāri'ah</i>	Studi kasus kualitatif	LPTQ efektif membina peserta melalui sistem <i>halaqah</i> terstruktur yang mengintegrasikan koreksi bacaan dan pemahaman makna ayat
Shima & Rohman	2025	Integrasi program TPQ dalam pembelajaran formal untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an	Penelitian tindakan	Integrasi <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran formal meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman teks Arab secara signifikan
Fauzi et al.	2024	Pelatihan <i>metacognitive memorizing model</i> untuk pemahaman bahasa Arab Qur'ani	Kualitatif eksperimen	Model hafalan berbasis metakognitif terbukti memperkuat pemahaman <i>mufradāt</i> dan <i>tarkīb</i> bahasa Arab pada penghafal Al-Qur'an
Lazuardi et al.	2024	Strategi guru tahfidz memperbaiki bacaan Al-Qur'an di TPA	Kualitatif deskriptif	Strategi korektif guru tahfidz mencakup penguatan <i>makhārij al-hurūf</i> yang menjadi fondasi literasi fonetis bahasa Arab
Mansyah et al.	2022	Manajemen LPTQ dalam meningkatkan pembinaan kualitas pendidikan akhlak melalui pembinaan <i>qāri'</i>	Kualitatif	Manajemen LPTQ berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas bacaan dan pemahaman kandungan Al-Qur'an peserta
Aminy et al.	2024	Peran kegiatan ekstrakurikuler LPTQ dalam meningkatkan prestasi siswa	Kualitatif deskriptif	Ekstrakurikuler LPTQ meningkatkan motivasi intrinsik peserta dalam mempelajari bahasa Arab melalui aktivitas hafalan
Ruhaya	2023	Pembinaan pembelajaran bahasa Arab dalam mengembangkan kemampuan pemahaman Al-Qur'an	Kualitatif	Pembinaan bahasa Arab berbasis tahfidz terbukti mengembangkan kemampuan peserta dalam memahami teks Arab tanpa terjemahan
Azmi	2022	Manajemen pembelajaran bahasa Arab di LPQ Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman	Kualitatif	Kurikulum terintegrasi di LPQ menghasilkan peningkatan kompetensi <i>nahw</i> dan <i>ṣarf</i> melalui konteks ayat yang dihafal
Sari et al.	2023	Peran LPTQ Sumatera Utara dalam cabang tilawah	Kualitatif	Pembinaan tilawah dalam LPTQ memberikan dampak positif terhadap pemahaman makna dan struktur bahasa Arab
Aji & Lubis	2024	Kompetensi dan strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam mengembangkan potensi siswa melalui ekstrakurikuler LPTQ	Kualitatif	Guru yang terlatih LPTQ menerapkan strategi integratif yang menggabungkan hafalan dengan eksplorasi linguistik Arab secara kontekstual

Berdasarkan data yang tersaji dalam Tabel 1, dapat diidentifikasi bahwa seluruh artikel yang terinklusi secara konsisten menunjukkan adanya hubungan positif antara program yang dikelola atau terafiliasi dengan LPTQ dan peningkatan kompetensi literasi bahasa Arab peserta. Dari sepuluh artikel tersebut, delapan di antaranya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif atau studi kasus, sementara dua artikel lainnya menggunakan pendekatan kualitatif eksperimen dan penelitian tindakan. Hal ini mengindikasikan bahwa kajian tentang strategi LPTQ dalam konteks literasi bahasa Arab masih didominasi oleh pendekatan eksploratif dan belum banyak diuji secara eksperimental dengan kelompok kontrol yang ketat. Dari sisi fokus kajian, sebagian besar artikel memusatkan perhatian pada aspek strategi dan komponen program, yakni metode talaqqi, sistem halaqah, penguatan makhārij al-ḥurūf, serta pengembangan mufradāt dan gramatikal, yang secara keseluruhan mencerminkan tiga dimensi utama literasi bahasa Arab, yaitu dimensi fonetis, leksikal, dan gramatikal.

Lebih lanjut, temuan dari Tabel 1 juga memperlihatkan variasi konteks kelembagaan yang cukup beragam, mulai dari LPTQ tingkat provinsi seperti yang dikaji Sari et al. (2023) di Sumatera Utara, hingga lembaga pendidikan Al-Qur'an berbasis komunitas seperti yang diteliti Ruhaya (2023) di Makassar dan Azmi (2022) di LPQ Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman. Keberagaman konteks ini justru memperkuat validitas temuan secara keseluruhan, karena pola integrasi antara program tahfidz dan penguatan literasi bahasa Arab tampak konsisten muncul dalam berbagai setting kelembagaan yang berbeda. Di sisi lain, artikel yang ditulis Aminy et al. (2024) secara khusus menyoroti dimensi motivasional, yakni peningkatan motivasi intrinsik peserta sebagai efek tidak langsung dari program LPTQ, yang menjadi temuan unik dibandingkan dengan artikel lainnya yang lebih berfokus pada dimensi kognitif dan linguistik. Keseluruhan data dalam tabel ini memberikan fondasi empiris yang kuat bagi pembahasan tematik yang akan diuraikan pada bagian selanjutnya.

Pembahasan

Strategi Integrasi Tahfidz Al-Qur'an dan Literasi Bahasa Arab dalam Program LPTQ

Strategi utama LPTQ dalam mengintegrasikan program Tahfidz Al-Qur'an dengan penguatan literasi bahasa Arab dilakukan melalui pendekatan talaqqi, yakni metode transmisi Al-Qur'an secara langsung dari guru kepada murid. Dalam proses talaqqi, instruktur tidak hanya mentransmisikan hafalan, tetapi juga menjelaskan makna, konteks, dan struktur linguistik ayat-ayat yang dihafal (Shima & Rohman, 2025). Pendekatan ini menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang kontekstual dan bermakna, karena kosakata dan struktur bahasa dipelajari dalam konteks

penggunaannya yang paling autentik, yakni teks Al-Qur'an. Metode talaqqi ini telah terbukti efektif selama berabad-abad dalam tradisi pendidikan Islam dan terus dipertahankan serta dikembangkan oleh LPTQ (Jaswadi & Junaris, 2025).

Strategi berikutnya adalah penerapan sistem ḥalaqah atau kelompok belajar yang terstruktur. Dalam sistem ḥalaqah, peserta dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan interaksi lebih intensif antara instruktur dan peserta, sehingga setiap sesi tidak hanya memverifikasi hafalan, tetapi juga mendiskusikan kandungan bahasa Arab dari surah atau ayat yang sedang dipelajari (Fauzi et al., 2024). Instruktur memperkenalkan mufradāt baru, menjelaskan pola gramatikal, dan mengaitkan teks Al-Qur'an dengan kaidah bahasa Arab yang relevan. Sistem ḥalaqah ini secara efektif mengubah sesi menghafal menjadi sesi pembelajaran bahasa yang komprehensif dan interaktif (Putra & Alam, 2025). Strategi ketiga adalah pengembangan kurikulum tahfidz yang secara eksplisit mengintegrasikan komponen literasi bahasa Arab, mulai dari pengenalan makhārij al-ḥurūf dan tajwīd, pemahaman mufradāt dasar, hingga pemahaman struktur gramatikal yang lebih kompleks (Azmi, 2022).

Komponen Program Tahfidz yang Mendukung Peningkatan Literasi Bahasa Arab

Komponen pertama yang secara langsung mendukung literasi bahasa Arab dalam program Tahfidz Al-Qur'an LPTQ adalah penguasaan makhārij al-ḥurūf dan ilmu tajwīd. Penguasaan makhārij al-ḥurūf, yakni titik-titik artikulasi setiap huruf Arab, merupakan fondasi fonetis yang sangat penting dalam literasi bahasa Arab (Lazuardi et al., 2024). Ketika peserta belajar mengucapkan setiap huruf Arab dengan benar sesuai kaidah tajwīd, mereka sesungguhnya sedang mengembangkan kompetensi fonologis bahasa Arab yang merupakan bagian integral dari kemampuan membaca (qirā'ah). Kompetensi fonologis ini menjadi prasyarat bagi pengembangan kemampuan literasi yang lebih tinggi, seperti pemahaman bacaan dan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab. Temuan Lazuardi et al. (2024) menegaskan bahwa strategi korektif guru tahfidz dalam memperbaiki makhārij al-ḥurūf secara langsung berkontribusi pada peningkatan kemampuan peserta dalam membaca teks Arab secara akurat.

Komponen kedua adalah akumulasi mufradāt atau kosakata Arab melalui pengulangan hafalan secara intensif. Penelitian Fauzi et al. (2024) menunjukkan bahwa penghafal Al-Qur'an yang mendapatkan pelatihan metacognitive memorizing model menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mufradāt dan tarkīb bahasa Arab, karena mereka tidak sekadar menghafal lafaz tetapi juga menginternalisasi makna dan struktur kalimat. Sementara itu, komponen ketiga adalah

pemahaman nahw dan şarf melalui konteks Al-Qur'an yang dikembangkan secara induktif. Azmi (2022) dalam kajiannya tentang manajemen pembelajaran di LPQ menemukan bahwa kurikulum terintegrasi yang mengaitkan hafalan dengan analisis gramatikal menghasilkan peningkatan kompetensi nahw dan şarf yang lebih tahan lama karena kaidah dipelajari dalam konteks teks yang bermakna, bukan sebagai abstraksi teoritis yang terlepas dari penggunaan nyata (K. Azmi, 2022).

Efektivitas Pendekatan LPTQ dalam Membangun Kompetensi Literasi Bahasa Arab

Efektivitas pendekatan LPTQ dalam membangun kompetensi literasi bahasa Arab tercermin dari beberapa indikator yang secara konsisten teridentifikasi dalam literatur. Pertama, peserta program Tahfidz Al-Qur'an LPTQ menunjukkan kemampuan membaca teks Arab yang lebih baik, tidak hanya dari sisi kelancaran (fluency) tetapi juga akurasi pelafalan dan pemahaman umum (Mansyah et al., 2022). Ruhaya (2023) menambahkan bahwa pembinaan bahasa Arab berbasis tahfidz terbukti mengembangkan kemampuan peserta dalam memahami teks Arab tanpa bantuan terjemahan sebuah pencapaian literasi yang signifikan karena mensyaratkan penguasaan kosakata yang luas sekaligus pemahaman gramatikal yang memadai (Ruhaya, 2023). Sari et al. (2023) juga menemukan bahwa pembinaan tilawah dalam program LPTQ Sumatera Utara memberikan dampak positif terhadap pemahaman makna dan struktur bahasa Arab, mengindikasikan adanya transfer kompetensi dari keterampilan tilawah menuju literasi yang lebih komprehensif (Sari et al., 2023).

Indikator efektivitas kedua adalah peningkatan motivasi intrinsik peserta sebagai pendorong pembelajaran bahasa Arab. Aminy et al. (2024) menemukan bahwa ekstrakurikuler LPTQ meningkatkan motivasi intrinsik peserta dalam mempelajari bahasa Arab melalui aktivitas hafalan, karena peserta memandang program tahfidz sebagai ibadah dan pencapaian spiritual, bukan sekadar tugas akademis. Hal ini selaras dengan teori motivasi dalam second language acquisition yang menekankan pentingnya motivasi intrinsik dalam mendorong ketekunan dan konsistensi dalam belajar. Aji dan Lubis (2024) menambahkan bahwa guru yang terlatih LPTQ menerapkan strategi integratif yang menggabungkan hafalan dengan eksplorasi linguistik Arab secara kontekstual, sehingga dimensi spiritual dan dimensi linguistik berjalan sinergis dalam satu kerangka pembelajaran yang kohesif dan saling memperkuat.

Implikasi dan Relevansi Program LPTQ bagi Pengembangan Pendidikan Islam Indonesia

Program Tahfidz Al-Qur'an LPTQ memiliki implikasi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam konteks literasi bahasa Arab. Pertama, program

ini menawarkan model pembelajaran bahasa Arab yang bersifat content-based, di mana bahasa dipelajari melalui konten yang bermakna dan relevan secara spiritual bagi para peserta. Model ini sejalan dengan pendekatan modern dalam pengajaran bahasa kedua yang menekankan pentingnya konten autentik sebagai medium pembelajaran bahasa (Aziz et al., 2021). Dengan memanfaatkan Al-Qur'an sebagai media pembelajaran bahasa, LPTQ secara tidak langsung telah menerapkan prinsip-prinsip pedagogis yang diakui secara internasional dalam konteks pendidikan Islam Indonesia yang khas dan berciri lokal. Potensi replikasi model ini sangat besar mengingat jaringan struktural LPTQ yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia dari tingkat pusat hingga kecamatan (Widyastri & Iskandar, 2020).

Kedua, keberhasilan LPTQ dalam mengintegrasikan tahfidz dan literasi bahasa Arab memberikan bukti empiris bahwa integrasi kedua aspek tersebut tidak hanya mungkin dilakukan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kompetensi linguistik secara signifikan. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan efektivitas program, di antaranya keterbatasan kualifikasi instruktur dalam hal kompetensi linguistik Arab, variasi kualitas program antarwilayah, serta kurangnya instrumen evaluasi terstandar untuk mengukur perkembangan literasi bahasa Arab peserta secara sistematis (Lazuardi et al., 2024). Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan komitmen kelembagaan yang kuat dari LPTQ, investasi dalam pengembangan kapasitas instruktur, serta pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih komprehensif, sehingga model pendidikan Al-Qur'an berbasis literasi bahasa Arab yang dikembangkan LPTQ dapat dijalankan secara konsisten, terstandar, dan berdampak nyata di seluruh wilayah Indonesia (Elissani, 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa LPTQ telah mengembangkan strategi yang komprehensif dan efektif dalam memperkuat literasi bahasa Arab melalui program Tahfidz Al-Qur'an. Strategi tersebut mencakup penerapan metode talaqqi, sistem ḥalaqah terstruktur, dan pengembangan kurikulum terintegrasi yang memadukan hafalan dengan pengembangan kompetensi linguistik Arab secara sinergis. Program ini terbukti mampu mengembangkan berbagai aspek literasi bahasa Arab secara simultan, mulai dari kompetensi fonetis melalui makhārij al-ḥurūf dan *tajwīd*, penguasaan *mufradāt* melalui pengulangan intensif, hingga pemahaman gramatikal melalui ilmu *naḥw* dan *ṣarf* yang berkembang secara induktif dalam konteks teks Al-Qur'an.

Pemanfaatan motivasi spiritual peserta sebagai penggerak pembelajaran bahasa menjadi keunggulan khas program ini yang membedakannya dari pendekatan konvensional. Penelitian ini merekomendasikan agar model LPTQ diadaptasi secara lebih luas oleh pesantren, madrasah, dan lembaga pendidikan Islam lainnya, disertai penguatan kapasitas instruktur serta pengembangan sistem evaluasi kompetensi literasi bahasa Arab yang terstandar.

REFERENSI

- Ahmadi, A., Ismail, I., Tentiasih, E. S., Prahastiwi, D., Jenderal, D., Masyarakat, B., Kementerian, I., & Menunjukkan, A. (2025). Revitalisasi Pembelajaran Al-Qur'an dan Bahasa Arab Bagi Pemula: Sinergi Dakwah, Pendidikan, dan Pengabdian. *Development: Journal of Community Engagement*. <https://doi.org/10.46773/djce.v4i3.2658>
- Aji, A., & Lubis, M. I. (2024). Competencies and strategies of Al-Qur'an Hadith teachers in Developing Student Potential Through LPTQ Extracurricular. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v9i1.75-90>
- Akmaliyah, A., Hudzaifah, Y., Ulfah, N., & Pamungkas, M. I. (2021). Child-Friendly Teaching Approach for Arabic Language in Indonesian Islamic Boarding School. *International Journal of Language Education*. <https://doi.org/10.26858/ijole.v5i1.15297>
- Aminy, A., Sinaga, A. I., & Sumanti, S. T. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v7i3.3259>
- Andy, W., & Kardoyo. (2020). *Human Resources Development Analysis Based on Total Quality Management at Daarul Qur'an Elementary School Semarang*. 336–340. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200620.065>
- Annisah, A., Fadilah, N. C., Sonia, S., Anggraini, M., Ananda, A., Padilah, A. N., Bakri, A., & Misra, I. (2024). Peran Mahasiswa KKN Melalui Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dalam Meningkatkan Potensi Anak-Anak di Kelurahan Muara Laung 1 Melalui Seni Baca Al-Qur'an. *Indonesia Bergerak: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.61132/inber.v2i4.593>
- Arisnaini. (2024). *Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*. 12(2), 15–34.
- Assingkiy, M. S. (2019). Peran Program Tahfiz dan Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4157>
- Assyakurrohim, D., Ikhran, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 3(1), 1–9.
- Athoillah, A. B. (2020). *Learning to Read and Memorize the Qur'an as the Media to Help Make Easier the Students in Studying Arabic at Al-Azhar Cairo Islamic School of Palembang Indonesia*. 1, 82–90. <https://doi.org/10.51425/ierj.v1i1.10>
- Aziz, A., Budiyan, N., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2021). The Potential of Islamic Boarding Schools and Their Effort of Development and Fostering at Pesantren Persatuan Islam 1-2 Bandung). *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*.

<https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i2.5721>

- Azmi, F., Mesiono, M., & Rahman, A. (2020). Evaluation of the Process of Implementing Tahfidz Al-Qur'an Learning Programs in Integrated Islamic Basic Schools of Dod Deli Serdang. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.904>
- Azmi, K. (2022). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di LPQ Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.12>
- Elissani, E. (2023). Peran Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Dakwah (LPTQ & D) dalam Menerapkan Metode Dakwah pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Social Science and Contemporary Issues Journal*. <https://doi.org/10.59388/sscij.v1i3.282>
- Fadhli, K., Taqiyudin, A., Nashoih, A. K., A'izzah, S., Hisyam, M., Amru, A., Septiawan, F., Uyunin, A., & Putri, N. (2025). Pendampingan Pembelajaran Al - Qur'an Melalui Media Ayo Belajar Tajwid. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v6i1.5370>
- Faqih, N. (2020). *Integrasi Program Tahfidz dengan Sekolah Formal di Pondok Pesantren Anak*. 13, 92–102. <https://doi.org/10.31332/atdbwv13i2.1134>
- Fauzi, M., Fauzan, M., Anam, F. K., Nada, A. L. I., Kinanthi, K. W., & Anindiati, I. (2024). Pelatihan Metacognitive Memorizing Model untuk Penguatan Pemahaman Bahasa Arab Qur'ani bagi Penghafal Al-Qur'an Berbasis Chunking Digital Materials. *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*. <https://doi.org/10.19105/pjce.v6i2.15821>
- Firdaus, W. (2026). *Bahasa Arab Sebagai Media Tarbiyyah Islamiyyah*. 2(2), 169–180.
- Fitriani, W., Umar, A., & Fahmi, I. (2021). *Strategi Guru Baca Tulis Qur'an dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII di MTs Al Fatimiyah Karawang*. 5, 112–116. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2059>
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469.
- Jaswadi, J., & Junaris, I. (2025). Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Islam dalam Program Literasi Al Qur'an untuk Penguatan Karakter Siswa di MTs Al Huda Bandung. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.51878/community.v5i2.7165>
- Kayati, A. (2020). *Penguatan Literasi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Teks Narasi Bermuatan Kearifan Lokal*. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v0i0.3756>
- Khoiri, A., Mulyadi, M., & Supriyatno, T. (2020). Strategi Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sampang dan Madrasah Aliyah Al-Ittihad Al-Islami Camplong Sampang. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v3i2.4190>
- Lazuardi, M. R., Alimir, A., Arifmiboy, A., & Fauzan, F. (2024). Strategi Guru Tahfidz dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Ar-Rasyid Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v1i4.136>
- Mansyah, M., Hanim, Z., & Saraka. (2022). Peran Manajemen Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dalam Meningkatkan Pembinaan Kualitas Pendidikan Akhlak Mulia Kader Qori' - Qori'ah. *Bedumanagers Journal*. <https://doi.org/10.30872/bedu.v2i2.1149>
- Mukminin, A. (2020). *Percepatan Menghafal Al-Qur'an melalui Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab*. 1, 20–25. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i1.572>
- Putra, F. P., & Farabi, M. Al. (2023). Peran Lembaga Pengembangan Tilawati Qur'an (LPTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Al-Qur'an Masyarakat di Kecamatan Tanjung

- Morawa. *At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i2.349>
- Putra, P. H., & Alam, M. (2025). The Role of LPTQ in Enhancing the Achievements of Qari and Qari'ah: A Case Study in Kerinci. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v4i1.4496>
- Ramadan, S., & Wardefi, R. (2025). Peranan Program TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 18 Padang. *TSAQOFAH*. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i3.5735>
- Reihan, K. N., Asikin, I., & Rosenda, D. (2025). Implementasi Program Mentoring Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid di Kelas X SMA PGRI 2 Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v5i1.6578>
- Ritonga, A. W., Ritonga, M., Nurdianto, T., Kustati, M., Rehani, R., Lahmi, A., Yasmadi, Y., & Pahri, P. (2020). E-Learning Process of Maharah Qira'ah in Higher Education during the COVID-19 Pandemic. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n6p227>
- Rofi, S. (2019). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo Jember). *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2065>
- Rohmatillah, S., & Shaleh, M. (2018). Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i1.91>
- Rufaiqoh, E., Asy'ari, H., Yaqin, M., Rahman, F., & Halizah, S. N. (2024). Pendampingan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Strategi Lu'batud Dzakhirah. *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.32478/dchp6k76>
- Ruhaya, B. (2023). Pembinaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Al-Qur'an Santri Tahfidzul Qur'an Al-Fajri Makassar. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.24252/khidmah.v3i1.31312>
- Sanudin, S., Katni, K., & Saputro, A. D. (2021). Tahfidz Management Pesantren Darut Tilawah Ponorogo Jawa Timur Indonesia. *Ruhama : Islamic Education Journal*. <https://doi.org/10.31869/ruhama.v4i1.2606>
- Sanusi, A., & Albantani, A. (2020). Teaching Arabic Language Base on Character Building Through Qur'an Perspective. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i1.9951>
- Sari, F. A., Utami, S. R., Anwar, N. F., Limbong, P. A. B., & Tumanggor, A. R. R. (2023). Peran Lembaga Pengembangan Tilawah Al-Qur'an (LPTQ) Provinsi Sumatera Utara dalam Cabang Tilawah. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v3i2.2917>
- Shima, I., & Rohman, F. (2025). Integrasi program TPQ dalam Pembelajaran Formal untuk Meningkatkan Literasi Al-Quran Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v10i1.2730>
- Sukino, S., & Muttaqin, I. (2019). Penguatan Akhlak Mulia dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTs Ma'arif Binjai Hulu Sintang (Perspektif Rekonstruksi Sosial). *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.21274/taalum.2019.7.1.125-156>
- Ulum, B., Mukhlis, A. H., Niken, C., & Azmi, A. (2025). *Tingkat Literasi Baca Alquran Mahasiswa Urban: Studi terhadap Mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia*. 10(2), 125–133.
- Umyanah, Y. (2025). Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Membaca Teks Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Qiro'ah. 8(2), 745–752.
- Widyastri, S., & Iskandar, I. (2020). Analisis Manajemen Lembaga Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas

Bacaan Al-Qur'an Mahasisiwi IIQ Jakarta. 8, 17–32. <https://doi.org/10.24952/di.v8i01.2700>

Zahro, N. F. (2020). *Strategi Pengembangan Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang*. 3, 47–54. <https://consensus.app/papers/strategi-pengembangan-tahfidzul-qur-'-an-dalam-zahro/2d6892bcbaa453a38cfaf846a1c15182/>

Zuhri, A., & Aflah, K. (2020). *Desain Penguatan Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus*. 12, 61–78. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7974>